

RINGKASAN

**Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan
Hasil Penelitian**

Nurhuda

14120210101

“Hubungan Budaya Organisasi Dengan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Bajo Barat Kabupaten Luwu”

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan pintu utama dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Puskesmas menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan budaya organisasi dengan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Bajo Barat Kabupaten Luwu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tenaga kesehatan di wilayah kerja puskesmas bajo barat sebanyak 75 orang.

Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa lima variabel—kesadaran diri ($p=0,01$), keagresifan ($p=0,01$), kepribadian ($p=0,02$), performa ($p=0,02$), dan orientasi tim ($p=0,01$)—memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas pelayanan kesehatan, karena nilai p masing-masing lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap mutu layanan yang diberikan, sehingga penting untuk diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan kesadaran diri, keagresifan, Kepribadian, performa, dan orientasi tim dengan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Bajo Barat Kabupaten Luwu. Puskesmas itu perlu mengadakan pelatihan dan pembinaan buat semua tenaga kesehatannya. Tujuannya agar mereka makin paham sama tugas masing-masing, mengerti cara kerja yang benar sesuai aturan, paham etika profesi, dan paham standar pelayanan yang diharapkan. Dengan adanya pelatihan, semua anggota tim jadi punya pemahaman yang sama, jadi tidak ada lagi yang bingung soal prosedur atau cara melayani pasien. semuanya sudah paham dan kompak, pelayanan ke pasien jadi lebih profesional, pasien pun makin puas, dan kerja tim di Puskesmas juga makin bagus.

Daftar Pustaka: 49 (2019-2024)

KataKunci: kesadaran diri, keagresifan, kepribadian, performa, orientasi tim